

ABSTRAK

Ilham Ganang Rizki Aji (01121190050)

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* MAHASISWA RANTAU DI JABODETABEK

(xiii + 39 halaman: 2 gambar; 13 tabel; 4 lampiran)

Psychological well-being adalah kondisi ketika individu memiliki pencapaian potensi mental dan keadaan dimana orang dapat menyadari kelebihan dan kelemahannya, memupuk hubungan yang baik dengan orang lain, dapat mengatasi lingkungan, menjadi orang yang bebas, memiliki tujuan dalam kehidupan sehari-hari, dan terus berkembang untuk menjadi lebih baik. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah kecerdasan emosi memiliki hubungan dengan *psychological well-being*. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek pada penelitian merupakan mahasiswa rantau di Jabodetabek dengan jumlah sampel 103 partisipan yang direkrut dengan teknik *purposice sampling*. Penulis menggunakan skala kecerdasan emosi (27 aitem valid, $\alpha = 0,885$) untuk mengukur tingkat kecerdasan emosi, dan *psychological well-being scale* (26 aitem valid, $\alpha = 0,876$) untuk mengukur tingkat *psychological well-being*. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosi dan *psychological well-being* mahasiswa rantau di Jabodetabek berkorelasi positif sebesar $\rho : 0.507$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,01$).

Kata kunci: *Psychological Well-being*, Kecerdasan Emosi, Mahasiswa Rantau

ABSTRACT

Ilham Ganang Rizki Aji (01121190050)

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF MIGRANT STUDENTS IN THE JABODETABEK AREA

Psychological well-being refers to a condition where an individual achieves their mental potential and is able to recognize their strengths and weaknesses, nurture positive relationships with others, cope with their environment, become independent, have purpose in daily life, and continue to grow and improve. This study was conducted to examine whether emotional intelligence is related to psychological well-being. The research employed a quantitative correlational method. The subjects of the study were students from outside the area (migrant students) living in the Jabodetabek region, with a sample size of 103 participants recruited using purposive sampling. The researcher used an emotional intelligence scale (27 valid items, $\alpha = 0.885$) to measure emotional intelligence, and the psychological well-being scale (26 valid items, $\alpha = 0.876$) to measure psychological well-being. The results of the correlation test indicated a positive correlation between emotional intelligence and psychological well-being among migrant students in Jabodetabek, with a rho of 0.507 and a significance level of 0.000 ($p < 0.01$).

Kata kunci : *Psychological Well-being, Emotional Intellegence, Migrant Student.*